



## Balance of Theory and Practice Teaching Materials in Increasing Female Students' Motivation and Interest in Participating in Dance Extracurriculars

### Keseimbangan Materi Ajar Teori dan Praktik dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Siswa Perempuan Mengikuti Ekstrakurikuler Tari

Nia Rahmadani<sup>1</sup>, Indrayuda<sup>2</sup>

<sup>1, 2</sup> Program Studi Pendidikan Sendratasik, Universitas Negeri Padang, Indonesia.

✉ Email: [indrayuda@fbs.unp.ac.id](mailto:indrayuda@fbs.unp.ac.id)

Avant-garde:  
Jurnal Ilmiah  
Pendidikan Seni  
Pertunjukan

Volume 2  
Nomor 2, 2024  
page 108-112

#### Article History:

Submitted:

August 25, 2023

Accepted:

November 05, 2023

Published:

June 5, 2024

#### Abstract

This study aims to determine the interest of students at SMK Negeri 5 Padang and the factors that influence students' interest in dance at SMK Negeri 5 Padang. The type of research is qualitative with a descriptive approach. The research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting equipment such as stationery, cellphones, and recording devices. Data collection techniques include literature study, observation, interviews, and documentation. The stages of explorative analysis are data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The lack of student interest in learning outside of dance in the material of cultural arts teachers at SMK Negeri 5 Padang does not update the teaching material and also does not change the teaching method. Factors that influence student interest in non-dance education at SMK Negeri 5 Padang are internal and external factors.

*Keyword: Balance of Theory and Practice, Motivation, Interest, Extracurricular Activities*

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa SMK Negeri 5 Padang dan faktor yang mempengaruhi minat siswa terhadap seni tari di SMK Negeri 5 Padang. Jenis penelitian adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan peralatan pendukung seperti alat tulis, handphone dan alat perekam. Teknik pengumpulan data melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis eksploratif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kurangnya minat siswa dalam pembelajaran di luar Seni Tari pada materi guru seni budaya SMK Negeri 5 Padang tidak memperbaharui materi ajar dan juga tidak mengubah metode pengajaran. Faktor yang mempengaruhi minat siswa pada pendidikan non tari di SMK Negeri 5 Padang adalah faktor internal dan eksternal.

*Keyword: Keseimbangan Teori dan Praktik, Motivasi, Kegiatan Ekstrakurikuler*

#### How to cite:

Rahmadani, N., Indrayuda, I. (2024). Keseimbangan Materi Ajar Teori dan Praktik dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Siswa Perempuan Mengikuti Ekstrakurikuler Tari. *Avant-garde: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 2(2), 108-112. Retrieved from <https://avant-garde.ppj.unp.ac.id/index.php/avant-garde/index>

## Pendahuluan

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang mewadahi peserta didik dan membina mereka supaya punya bakat, kecerdasan dan keterampilan. Pada proses pembelajaran dibutuhkan pengajaran yang terkoordinasi dan terarah hingga diharapkan hasil belajar maksimal dari siswa. Agar mencapai hal tersebut, siswa harus tertarik dan termotivasi untuk tercapainya hasil belajar yang diharapkan Slameto, Wise (2013:180) minat adalah perasaan suka dan minat pada suatu kegiatan tanpa diperintah (minat indikator keinginan, perhatian dan partisipasi).

Pendidikan adalah upaya mempersiapkan peserta didik untuk perannya lewat pengajaran, pengajaran atau pelatihan. Menurut Aristitan Asyar (2023:198), pendidikan adalah usaha bersama antara orang dewasa dan anak-anak untuk mencapai perkembangan jasmani dan rani hingga dewasa. Dengan bantuan pendidikan, perkembangan potensi manusia dapat dipercepat untuk mengetahui bagaimana menguraikan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, karena hanya seseorang yang bisa mendidik dan dididik.

Minat adalah minat individu yang didasarkan pada kesenangan. Sehingga orang yang menyukai suatu barang bias bergerak untuk menentukan pilihan yang menarik minatnya. Suryobroto (1988:109), minat adalah kecenderungan individu untuk suka pada suatu objek atau menyukai suatu objek. Munculnya minat pada suatu objek dengan perasaan senang atau tertarik. Maka dapat dikatakan bahwa orang yang tertarik pada sesuatu itu senang atau suka pada objek yang diminati Muhibbin Syah (2004:151) minat adalah terdiri dari perasaan, keinginan, keyakinan, prasangka, ketakutan atau kecenderungan lain yang tertuju seseorang pada pemikiran tertentu.

Salah satu cara mendidik siswa adalah melalui kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan Ekstrakurikuler (Exkul) adaah kegiatan ekstrakurikuler pembelajaran siswa yang berpotensi melahirkan siswa yang kreatif, inovatif, berpengalaman dan berhasil.Sedangkan

untuk kegiatan ekstrakurikuler, seni dapat menjadi bagian yang efektif dalam pengembangan kepribadian siswa. Diharapkan para siswa yang berbakat di bidang seni tari dapat secara serius mengapresiasi potensi dirinya dalam kegiatan ekstrakurikuler. Menurut Soedarsono dalam Trinanda (2019:10) tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang diuarakan lewat gerak-gerak yang ritmis dan indah. Menurut Karim (2013: 2) lewat ekstrakurikuler siswa dituntun agar punya karakter yang bagus.

Tujuan diadakannya kegiatan non tari di sekolah ini adalah agar menaikkan keterampilan menari para siswa, karena waktu untuk belajar tari sangat terbatas di sekolah, oleh karena itu pihak sekolah membuka kegiatan non tari yang diselenggarakan di luar sekolah agar menari -pecinta bisa belajar. lebih lanjut tentang seni tari. Indrayuda (2013: 5), tari adalah kegiatan manusia yang diekspresikan lewat gerak dan ekspresi yang terencana, terstruktur, dan tersusun dengan jelas.

Pada umumnya anak perempuan lebih tertarik pada ekstrakurikuler tari, namun menurut pihak sekolah kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Padang kurang berkembangDan faktornya juga berbeda, salah satunya adalah kurangnya minat siswa terhadap adanya mata kuliah ekstrakurikuler tari, yang dibuktikan dengan rendahnya jumlah siswa yang mendaftar. Sehingga menyebabkan kurang terbinanya siswa sekolah seni khususnya seni tari.

Pada kenyataannya di SMK Negeri 5 Padang ini perempuan yang ikut ekstrakurikuler tari hanya sedikit yaitu 7 orang. Penulis berupaya mengetahui seberapa besar minat siswa. Oleh sebab itu, fenomena ini menjadi alasan oleh peneliti mengapa minat perempuan rendahdalam mengikuti ekskul tari.

## Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif Moleong (2011) penelitian kualitatif bersifat deskriptif, menyajikan data lewat kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati. Instrumen penelitian



adalah peneliti sendiri dan didukung berupa alat tulis dan kamera Moleong (2010:168) dan hasil belajar siswa, dimana semua sumber diperoleh dari kegiatan peneliti dalam melakukan proses penelitian. Pengumpulan data lewat studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Tahapan analisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Hasil

#### a. Minat Siswa Perempuan terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari

##### 1) Faktor Internal

##### a) Perhatian terhadap kegiatan pelatihan tari

Fokusnya adalah mengarahkan atau memfokuskan peristiwa dan saat menjelaskan pembelajaran teori maupun pada pembelajaran praktek. Berdasarkan hasil penelitian terlihat adanya perhatian siswa pada latihan tari, hanya beberapa siswa perempuan yang fokus perhatian, ada juga yang memperhatikan saja karena masih ada siswa yang tidak fokus pada pendidikan.

##### b) Ketertarikan terhadap kegiatan pelatihan tari

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa beberapa siswa punya kemampuan daya ingat sehingga siswa jadi tertarik untuk belajar tari. Dilihat dari beberapa siswa yang sangat antusias mengikuti pelatihan tari tersebut. Tapi masih ada siswa yang malas untuk mempraktekkan pelajaran menari di luar kelas. Wisnu Wardana dalam Indrayuda (2006) mengungkapkan bahwa tari merupakan ekspresi jiwa manusia yang lahir lewat gerakan yang ritmis dan indah, hingga gerakan-gerakan tersebut bisa membawa kegembiraan bagi orang atau saksi.

##### c) Perasaan senang dalam pelatihan tari

Seorang siswa yang punya kesenangan atau kesukaan pada suatu pembelajaran tertentu akan terus mencari informasi yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil penelitian penulis 21 April 2023, terlihat bahwa masih ada beberapa siswa yang tertinggal untuk

mempelajari seni Hal ini juga dibenarkan oleh hasil wawancara dengan salah seorang peserta ekstrakurikuler bernama Aulia Ramadhan siswa kelas X TKJ yang mengatakan bahwa "kelas non tari itu menyenangkan dan tempat bersantai bagi siswa", dan Aulia. juga menambahkan bahwa "Kelas non-tari tidak sesulit yang Anda pikirkan." Namun masih ada siswa yang mengungkapkan bahwa berdasarkan hasil wawancara dengan anggota lain di luar sekolah yaitu kelas XI TPM 1 yang bernama Vina Margaretha mengungkapkan bahwa "materi yang diajarkan guru/pelatih seni budaya tidak bervariasi, itu saja" dan Vina menambahkan "Karena materi tanpa tambahan membuat kita semua bosan dengan materi yang berulang-ulang.

##### d) Keterlibatan siswa terhadap kegiatan pelatihan tari

Keikutsertaan seseorang dalam suatu objek mengarah pada fakta bahwa seseorang tertarik dan senang untuk melakukan atau melakukan aktivitas dengan objek tersebut. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian siswa senang dan tertarik untuk belajar tari di luar kelas, hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara TKJ X dengan siswa bernama Ratu, dan minat siswa juga berkembang selama studi, siswa tampak sangat antusias belajar di luar seni tari. menciptakan suasana yang menyenangkan selama pelatihan.

#### b. Faktor eksternal

##### 1) Keluarga

Ayah, ibu dan keluarga lain yang tinggal di rumah. Faktor orang tua punya pengaruh yang sangat besar terhadap keberhasilan belajar anak. Tingkat pendidikan orang tua, besarnya pendapatan, besarnya perhatian orang tua atau kekurangannya, rukun atau tidaknya hubungan orang tua apakah orang tua mengenal anaknya atau tidak, keadaan tenteram atau tidakrumah, yang kesemuanya sangat mempengaruhi keberhasilan belajar. Selama penelitian penulis tidak ditemukan faktor keluarga.

## 2) Sekolah

Keberhasilan belajar siswa sangat dipengaruhi oleh kenyamanan lingkungan sekolah, kualitas guru pengajar, lingkungan sekolah yang baik dan kualitas pendidikan. Proses belajar mengajar menyenangkan hingga tidak ada kendala, walaupun kemampuan konsentrasi masih kurang, dan juga ruangan sekolah disiapkan dengan cukup agar siswa tidak bosan., pembelajaran dimulai di luar tari.

## 2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian minat siswi pada pendidikan non tari yang dilakukan di SMK Negeri 5 Padang pada tanggal 14 April 2023 dapat diketahui bahwa minat siswi pada pendidikan non tari sangat rendah, itu bisa dilihat hanya dalam beberapa untuk siswa non-tari, jadi 7 siswa perempuan. Banyak siswa yang malas dan tidak fokus menirukan kegiatan di luar tari. Dan ada siswa yang masih mengobrol saat latihan dan ada siswa yang ikut latihan tari dan latihan di kelas.

Guru seni budaya tersebut mengungkapkan bahwa pada pembelajaran ekstrakurikuler di SMK Negeri 5 Padang ini terlihat bahwa hanya sedikit siswa yang antusias mengikuti ekstrakurikuler tari, tidak semua siswa tertarik untuk belajar tari di luar kurikulum, namun siswanya banyak. bermain selama latihan. Sebab, menurut Noore (2011:32) tidak ada dampak yang signifikan terhadap perkembangan keterampilan siswa sesuai ekstrakurikuler berlangsung di sekolah, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi. Menurut Pratiwi (2018:43), ekstrakurikuler merupakan kegiatan di kelas reguler untuk memperluas pengetahuan dan keterampilan siswa.

Berdasarkan tanggapan siswa SMK Negeri 5 Padang tentang minat siswa putri pada kegiatan non tari Menurut siswa guru/pelatih seni budaya kurang jelas dalam

menyampaikan materi tari hingga tidak sesuai dengan materi yang diajarkan. Siswa menginginkan contoh-contoh metode praktis saat menjelaskan.

Minat terhadap acara non-tari menurun karena guru terburu-buru mengajar dan gerakannya tidak jelas, hingga siswa berhenti berlatih. Hal ini menyebabkan siswa kurang tertarik dengan ekstrakurikuler tari. Karena kurangnya metode pengajaran oleh guru, siswa menjadi malas dan tidak bersemangat.

Metode pengajaran yang membosankan melemahkan minat siswa pada ekstrakurikuler tari. Karena salah satu cara untuk menaikkan minat siswa adalah dengan menyeimbangkan pembelajaran tari agar siswa dapat mengembangkan keterampilan dengan baik dan benar dalam latihan. Agar siswa tidak bosan mengikuti pembelajaran, karena menggunakan metode pembelajaran yang berbeda-beda.

Dari hasil pemaparan di atas minat siswa SMK Negeri 5 Padang terhadap seni tari terkait standar sikap hormat siswa berdasarkan observasi praktis tergolong cukup rendah. Masih banyak siswa dalam proses pembelajaran yang tidak mengikuti proses pembelajaran dengan begitu serius. Tidak semua mahasiswa tertarik belajar di luar seni tari, masih banyak mahasiswa yang tidak fokus (Asdeni, S.Pd. wawancara, 14.04.2023).

Menurut hasil wawancara penulis dengan beberapa siswa (Amanda p. Qori, XI TPM 1), (Larasati Purwaningtias, X TKI), (Adinda Aulia Putri, X TKI) kurangnya variabilitas guru dalam mengajar di pendidikan tari. Oleh karena itu, pembelajaran di luar seni tari nampaknya kurang menarik bagi siswa. Pada saat yang sama, belajar di luar tari membutuhkan keseimbangan materi teoretis dan praktis, karena guru merupakan faktor penting yang berusaha meningkatkan minat belajar siswa,



maka guru dapat memakai tahap pengajaran yang bagus dan serba guna untuk menaikkan minat belajar siswa, misalnya mempelajari kajian di luar tari, menyeimbangkan materi teori dan praktik serta motivasi yang langsung diberikan kepada siswa oleh guru menciptakan minat belajar yang lebih baik pada siswa.

Dorongan keluarga juga sangat diperlukan agar siswa tertarik dengan studinya. Jika minat belajar anak sudah mulai meningkat, sebagai orang tua hendaknya memperhatikan pembelajaran setiap anaknya di sekolah dan melihat nilai apa yang dimiliki oleh kemampuan anak tersebut.

### Kesimpulan

Minat siswa putri SMK Negeri 5 Padang pada mata pelajaran non tari rendah karena praktisi tari merasa kurang percaya diri guru/pelatih seni dan budaya dalam pembelajaran proses tidak memahami materi dan metode pengajaran, pengajaran tidak bervariasi. Faktor internal dan eksternal mempengaruhi minat siswa SMK Negeri 5 pada kegiatan non tari.

Faktor internal yaitu: 1) siswa masih kurang latihan menari, 2) siswa malas, 3) siswa masih tidak mau bertanya untuk latihan menari, hal ini menunjukkan bahwa faktor internal yang mempengaruhi faktor psikologis adalah perhatian, minat dan motivasi. Faktor eksternal dari hasil wawancara penulis menunjukkan bahwa guru tidak memakai metode pengajaran yang konsisten yang hanya menawarkan materi yang sama, sehingga siswa bosan dan termotivasi untuk mengikuti pelatihan tari yang seharusnya menarik.

### Rujukan

- Adiwarna AKarim. (2013). *Bant Islam Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: RajawaliPress.
- Arsita, F. N.& Indrayuda, I. (2023). Pengaruh Interaksi Siswa dan Guru dalam Pembelajaran Seni Teater Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 6 TeboRanah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development, 5(3), 197-201.
- Bijaksana, A., Indrayuda, I., & Iriani, Z (2018). Minat Siswa Dalam Pelaksanaan Ekstrakurikuler Tari di SMPN 1 Padang Panjang. *Jurnal Sendratasik*, 7(3), 36-41.

Indrayuda, (2006). *Fenomena Kontemporer dalam Karya Tari Mahasiswa Sendratasik FBSS UNP Dan STSI Padang Panjang: Studi Kasus Karya Koreografi Mahasiswa*.

Indrayuda. (2013). *Tari Sebagai Budaya dan Pengetahuan*. Padang: UNP Press.

Moleong, LexyJ. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Moleong, LexyJ(2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, BandungRosda.

Muhibbin, Syah. (2004). *Psikologi Pendidikan* Bandung: Rosda Karya.

Noor, Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana.

Pratiwi, N. I., Astuti, F, & Indrayuda, I. (2018). Minat Siswa Laki-Laki terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SMA Kartika 1-5 Padang. *Jurnal Sendratasik*, 7(3), 42-47.

Suryobroto. (1988). *Psikologi Kepribadian*. Jakarta: PTRaja Grafindo Persada.

Trinanda, R., & Indrayuda, I. (2019). Hubungan Pelatih Terhadap Kreativitas Siswa Dalam Pengembangan Diri Seni Tari Di SMP Pembangunan Laboratorium Unp. *Jurnal Sendratasik*, 8(2), 9-16.